

# WARTA SEPEKAN

*Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus*



**Pesan Minggu Ini**

*Hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*Hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



## PENGAMPUNAN YANG MENYELAMATKAN JIWA-JIWA

*“Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya.” (2 Petrus 3:15)*

**Kesabaran Allah** sudah pasti tidak terbatas, bersamaan dengan **sikap kasih-Nya** yang selalu mengampuni tanpa batas. Kesabaran Allah memberi kesempatan kepada manusia berdosa untuk memperoleh keselamatan.

Rasul Petrus menjelaskan **kesabaran Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus** dengan mengangkat kasus kesabaran Allah terhadap Paulus. Tuhan Yesus mengetahui dan melihat bahwa sebelum bertemu Yesus, Paulus menganiaya pengikut Kristus. Yesus sebenarnya bisa saja mencegah Paulus dengan cara-Nya untuk menghentikan dosa dan kesalahan Paulus. Namun, Allah sabar memberi kesempatan kepada Paulus untuk memperoleh **keselamatan**.

Yesus sendiri berinisiatif bertemu Paulus sebagai bukti pengampunan-Nya kepadanya. Paulus merespon dengan baik, sehingga terjadi perubahan hidup yang mendasar—bukan hanya menyelamatkannya, tetapi juga menjadikannya seorang rasul. Hal ini berlaku bagi semua manusia berdosa: **Allah sabar memberi kesempatan** agar mereka memperoleh keselamatan.

Tuhan Yesus sempat menghukum Paulus dengan membuat matanya buta untuk sementara waktu. Kadang-kadang Yesus menghukum bukan karena membenci, melainkan sebagai **wujud kasih-Nya, agar manusia berdosa yang terhukum bertobat dan menerima anugerah keselamatan**.

Allah di dalam Yesus Kristus memiliki **pengampunan yang tak terbatas**, sebab pengampunan Allah-lah yang menyelamatkan manusia berdosa. Namun, perlu dipahami bahwa para **pengikut Kristus juga harus berusaha belajar dari Yesus untuk selalu lemah lembut dalam sikap mengampuni**.

*Matius 18:18: “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”*

Firman Tuhan ini bertujuan **mendisiplinkan** pembuat kesalahan dalam gereja lokal. Dalam hal ini, tujuannya **bukan menghakimi, melainkan mengasihi**. Bila kesalahan seseorang sudah diampuni oleh umat di bumi, maka hal itu memberi jalan baginya untuk diampuni di surga.

**Tujuan mendisiplinkan adalah melindungi**. Karena itu, ajaran Yesus tidak dimaksudkan untuk diabaikan, tetapi **harus dijalankan dengan hati yang mengampuni**. **Pengampunan yang diberikan** gereja kepada pelaku kesalahan merupakan peluang baginya **untuk menerima pengampunan yang menyelamatkan dari Allah**. MT

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 25:1-13**

**Sabda Renungan : “Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:1-13)**

Tuhan Yesus mengetahui banyak diantara pengikut-Nya dari dulu sampai sekarang **yang suka menunda-nunda**. Sama seperti orang berhutang yang menunda membayar hutangnya dengan janji tarsok (sebentar atau besok). Perumpamaan tentang lima gadis bijaksana dan lima gadis bodoh adalah pesan kepada mereka yang suka menunda-nunda. *“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” Ayat 13.*

Tuhan Yesus tidak menentukan **waktu pasti kedatangan-Nya** adalah kabar baik untuk semua anak Tuhan istimewa kepada mereka yang suka menunda-nunda. Ketika penulis kuliah program S2 di Sekolah Tinggi Teology Jeffray, salah seorang dosen setiap memberi tugas kuliah tidak pernah memberi batas penyerahan tugas. Beliau selalu menyarankan setiap tugas yang diberikan segera langsung dikerjakan karena sewaktu-waktu, tanpa pemberitahuan tugas akan diperiksa dan jika pada waktunya tidak dikerjakan maka tugas tersebut tidak akan diterima lagi atau ditolak. Biasanya para mahasiswa tidak pernah menunda tugas dari beliau.

Dengan tidak pernah memberitahu tepat waktu kedatangan-Nya, adalah merupakan **bukti kasih Tuhan Yesus** kepada semua orang yang suka menunda-nunda seperti penulis. Seandainya Tuhan Yesus memberitahu waktu kedatangan-Nya, akan banyak di antara orang percaya yang menyalahgunakan waktu, talenta dan kekayaan mereka untuk hal yang sia-sia dan sepele. Dapat dipastikan mereka akan menunggu-nunggu sampai detik, jam, hari, minggu, bulan atau tahun terakhir, baru bersiap-siap bertemu dengan **Raja di atas segala Raja, Tuhan Yesus Kristus**.

Itulah sebabnya Tuhan Yesus hanya menjelaskan tanda-tanda kedatangan-Nya saja. Semenjak berdirinya gereja di Yerusalem sampai sekarang atau sepanjang sejarah gereja, tanda-tanda itu selalu ada walaupun belum menyeluruh. Gerejapun terus dalam keadaan waspada tanpa menunda-nunda untuk **hidup dengan hubungan yang cinta kepada Yesus**.

Gadis bijaksana dengan lampu menyala dan minyak cadangan merupakan gambaran jemaat yang tetap dalam kondisi siap sedia menyambut kedatangan mempelai Yesus Kristus. Kedatangan-Nya sudah sangat dekat. Kita tidak perlu lagi latihan gladi resik, tetapi masuk peristiwa yang sesungguhnya. Saat ini kita tak perlu lagi menunda untuk **semakin cinta Tuhan Yesus**. Saatnya **memusatkan hidup kita pada perkara-perkara yang menyenangkan-Nya**. *MT*

***Menanti kedatangan Yesus berarti aktif menggunakan waktu membangun kehidupan sosial semakin kudus***

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 24:45-51****Sabda Renungan : “maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya” (Matius 24:50)**

Tidak ada lagi yang lebih menyebalkan dari **sikap si pencari muka atau si penjilat yang dapat disetarakan dengan si bermuka dua atau si munafik**. Walaupun empat istilah di atas mempunyai pengertian yang hampir sama tetapi mempunyai sisi pandang yang berbeda. Si pencari muka suka tampil mempesona di depan atasannya, bila perlu memburuk-burukkan orang lain atau membunuh karakter orang lain agar dia kelihatan lebih mempesona, lebih baik dan lebih berkarakter. Si penjilat suka memuja dan menyanjung atasan. Lebih jauh lagi si penjilat suka memburuk-burukkan teman kepada atasan secara rahasia. Atasan yang lemah kepemimpinannya sering menjadikan si penjilat menjadi mata-mata. Tidak heran kalau ada yang berkesimpulan bahwa si penjilat dan yang bisa dijilat mempunyai kualitas yang sama. Si bermuka dua adalah mereka yang menampilkan sikap manis di depan bagaikan wajah malaikat yang penuh kasih, tetapi di belakang dia bermuka kejam bagaikan iblis yang penuh kebencian.

Si munafik adalah yang setiap saat lain di bibir lain di hati, tidak selarasnya kata dan laku serta terbiasa berakal bulus jauh dari hati tulus. Tidak heran memang, bila kehadiran yang suka mencari muka sering memporak-porandakan harmonisasi dalam persekutuan.

Dalam pembacaan Alkitab hari ini tersimpan **pesan penuh kasih** kepada mereka yang suka mencari muka. Hamba yang setia adalah yang terus melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab ada atau tidak ada tuannya. Dan kalau tuan tiba-tiba datang, mereka siap mempertanggung jawabkan tugas termasuk tugas-tugas yang mereka kerjakan pada saat tuannya sedang bepergian. Beda dengan hamba yang suka mencari muka, si penjilat, si bermuka dua atau si munafik. Mereka **mengaku percaya tetapi tetap hidup dalam dosa**. Biasanya mereka menjadi jahat karena tetap berpikir tuan tidak ada, dan tidak akan datang. Di belakang tuan, mereka bukan hanya sembrono tetapi membunuh hamba-hamba yang lain. Ketika tuan datang mungkin mereka berusaha kelihatan sedang sibuk melakukan tugas, tetapi tuan membuat mereka senasib dengan orang munafik, karena mereka betul-betul orang munafik.

**Tuhan Yesus mengasihi semua orang**, termasuk kita yang suka mencari muka. Tuhan Yesus datang pada saat yang tidak pernah kita sangka agar **kita tetap setia melakukan tugas karena Tuhan Yesus tetap mengetahui karakter kita, kapan saja dan dimana saja. MT**

*Muka sudah ada tak perlu dicari, cukup dirawat semakin cerah dan ceria*

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : Matius 24:37-44

Sabda Renungan : *“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.”* (Matius 24:42)

Tidak dapat dipungkiri bahwa belasan tahun terakhir umat Kristen sangat terobsesi terhadap kekayaan duniawi. Obsesi Kristen terhadap materialisme diperkuat juga oleh kotbah-kotbah dari mimbar gereja dan gaya hidup yang dipertontonkan para pendeta yang sukses. Para Pendeta tidak sedikitpun merasa sungkan mengendarai mobil mewah dan tinggal di perumahan dan rumah mentereng. Bahkan para Pendeta sudah sangat terobsesi memiliki segala-galanya dalam hidup di dunia yang sementara ini. Para Pendeta tetap merasa aman menikmati kekayaan dunia yang sangat melimpah karena justru jemaatnya sangat membanggakannya. Hidup sederhana bukan lagi pilihan yang populer bagi Pendeta, karena jemaat akan menilainya kurang beriman.

Sungguh ajaran Teologia kemakmuran telah berhasil memasuki kehidupan gereja. Orang Kristen sangat mudah menerima doktrin kemakmuran karena merujuk kepada ucapan Tuhan Yesus *Yohanes 10:10*, *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* Pengkotbah Teologia kemakmuran langsung menjelaskan bahwa **Tuhan Yesus menghendaki umat-Nya hidup makmur.** Padahal hidup yang dipakai dalam bahasa Yunani adalah *“zoe”* yang menunjuk kepada kehidupan roh dan jiwa. Bukan *“bios”* (Bhs. Yunani) yang menunjuk kehidupan materi dan jasmani. Jadi *Yohanes 10:10 tidak berkaitan dengan kemakmuran secara materi.* Sebab kalau demikian maka para mafia dan koruptor telah memperoleh kemakmuran atau hidup berkelimpahan bukan dari iblis tetapi dari Tuhan.

Menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua disamakan dengan keadaan manusia menjelang Allah menghukum manusia dengan air bah. Manusia menikmati kekayaan duniawi dengan makan, minum, kawin dan mengawinkan. Manusia terlena dengan keduniawian. Sementara mereka terlena air bah telah menenggelamkan dan merenggut nyawa mereka.

Firman ini menjadi pesan khusus kepada mereka yang dapat dikategorikan sebagai penikmat keduniawian. Penikmat biasanya terpicat yang akhirnya terikat. Kalau umat Kristen termasuk Pendeta sudah terikat kepada keduniawian, sudah dapat dipastikan mereka sudah melupakan satu hal yaitu Tuhan Yesus akan datang. **Tetaplah nikmati hidup di dunia dengan takut akan Tuhan, tetapi jangan menjadi penikmat keduniawian.** MT

*Mengikut Kristus berarti mengejar kekudusan bukan kesuksesan secara duniawi*

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 24:29-36

Sabda Renungan : *“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri” (Matius 24:36)*

Setiap kali murid-murid bertanya kepada Yesus tentang **waktu kedatangan-Nya atau kesudahan dunia**, Yesus tidak pernah memberikan waktu yang tepat, tetapi menjelaskan tanda-tandanya.

Tanda-tanda kedatangan-Nya menggambarkan keadaan yang sangat mencekam, yang cenderung menyulitkan para pengikut Kristus. Seharusnya, murid-murid Yesus yang adalah orang Yahudi merasa senang ketika Yesus menjelaskan tanda-tanda itu. Dalam *1 Korintus 1:22 dijelaskan bahwa “Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat”*. Dalam *Matius 12:38* juga dicatat bahwa orang Yahudi (ahli Taurat dan orang Farisi) meminta tanda dari Yesus.

Sampai sekarang terbukti bahwa orang-orang Yahudi cukup diberi gejala sesuatu, maka mereka akan menemukan penemuan baru. Namun, untuk tanda-tanda kedatangan Tuhan Yesus, para murid tampaknya tidak memberi perhatian khusus. Sebagai orang Yahudi, mereka tidak melakukan penelitian mendalam mengenai tanda-tanda itu. Mereka tidak terlalu memikirkan waktu tepat kedatangan Tuhan Yesus untuk mengakhiri sejarah dunia ini. Bagi mereka, **mengetahui bahwa Tuhan Yesus akan datang sudah cukup, tanpa harus mengetahui waktunya secara tepat.**

Tuhan Yesus menjelaskan **tanda-tanda kedatangan-Nya** dengan jelas dan detail, bukan tanpa maksud. Namun, maksud-Nya bukanlah supaya kita meneliti tanda-tanda itu demi menemukan waktu pasti kedatangan-Nya. Sejarah pelayanan para rasul membuktikan bahwa pemberitahuan tentang tanda-tanda tersebut sangat membantu mereka untuk terus bersemangat memberitakan Injil.

Tanda-tanda itu dijelaskan agar kita, seperti para rasul, siap menghadapinya. Siap menghadapi tanda-tanda berarti siap mengantisipasi keadaan tersulit yang sewaktu-waktu dapat menimpa gereja-Nya. Artinya, **kita harus siap menghadapi berbagai kesulitan sambil menantikan kedatangan-Nya.**

Kita juga tidak perlu seperti orang Yunani yang mencari hikmat. Hikmat ala Yunani hanya menghasilkan filsafat hidup. Jika kita mencoba menggunakan hikmat manusiawi untuk menentukan waktu tepat kedatangan Tuhan Yesus, hasilnya akan selalu gagal. Karena itu, **marilah kita siap menghadapi tanda-tanda dan siap menyambut kedatangan-Nya. MT**

*Kedatangan Yesus kedua kali itu pasti, jadi tak perlu diseminarkan cukup disambut*

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 24:1-14**

**Sabda Renungan : “Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.” (Matius 24:13-14)**

Dalam percakapan Tuhan Yesus dengan murid-murid-Nya, terkesan bahwa kedatangan Yesus yang kedua dan kesudahan dunia akan digenapi pada zaman para rasul. Namun, hal ini tidak hanya berlaku pada zaman mereka, melainkan di setiap zaman sejak berdirinya gereja hingga sekarang. **Selalu ada pengharapan yang sama**, dan sudah ribuan tahun, dari generasi ke generasi, **pengharapan itu tetap terjaga. Anak-anak Tuhan yang setia selalu berharap Tuhan Yesus datang pada zamannya.**

Kedatangan Yesus hendaklah menjadi **pengharapan sejati** semua pengikut Kristus sepanjang zaman. Rasul Paulus mengungkapkan keyakinannya dalam **1 Korintus 15:51–52**:

*“Sesungguhnya aku mengatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, dan kita semua akan diubah.”*

Rasul Paulus berpegang pada keyakinan Gereja Perjanjian Baru bahwa Kristus pasti datang kapan saja, termasuk pada zaman angkatan Paulus. Walaupun Tuhan Yesus tidak datang pada zamannya, Paulus tidak kecewa dan yakin bahwa ia tidak keliru dengan keyakinannya. Hal ini terbukti dari pernyataannya:

*“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu. Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus—itu memang jauh lebih baik.” (Filipi 1:21–23)*

Bagi Rasul Paulus, menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua untuk diangkat hidup ke surga maupun pergi kepada Tuhan melalui kematian **sama-sama indah dan menyenangkan**. Namun, jika ditanya mana yang lebih baik, Paulus menganggap pergi kepada Kristus melalui kematian adalah yang terbaik. Meski demikian, hidup lebih lama di dunia juga baik karena memberi **kesempatan untuk bekerja dan menghasilkan buah**, walau harus disertai penderitaan.

Tanda-tanda kedatangan Tuhan Yesus yang dijelaskan-Nya sendiri sudah terjadi sejak sejarah gereja mula-mula hingga sekarang. Berdasarkan tanda-tanda itu, gereja terus berharap kepada kedatangan-Nya. Dari generasi ke generasi, **setiap orang percaya yang setia** tidak pernah kehilangan pengharapan—sama seperti Rasul Paulus, yang menganggap pergi kepada Kristus lebih baik, namun selama hidup masih ingin memberi buah bagi pekerjaan Tuhan. **Kedatangan Yesus adalah pengharapan sejati dan abadi.** Mungkin saja kita tidak menyambut kedatangan-Nya secara langsung, karena memang bagi kita pun, pergi kepada-Nya bisa jadi adalah yang lebih baik. *MT*

***Kedatangan Yesus kedua kali adalah kepastian dan pengharapan abadi***

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : Matius 25:14-30

*Sabda Renungan : "Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya." (Matius 25:29)*

**Perumpamaan tentang talenta merupakan ajaran Tuhan Yesus** yang sangat berhubungan erat dengan akhir zaman. Dalam khotbah, perumpamaan ini sering kali hanya dihubungkan dengan pengembangan pribadi, khususnya memaksimalkan bakat khusus sebagai pemberian Allah yang harus dipertanggungjawabkan.

Sesungguhnya, **talenta melambangkan semua kemampuan, waktu, sumber daya, dan kesempatan** untuk melayani Tuhan dan sesama selama kita diberi kesempatan hidup di dunia ini. **Semua talenta tersebut adalah pemberian Allah** yang dipercayakan kepada kita untuk dipertanggungjawabkan. Karena itu, talenta harus dikelola dan dimaksimalkan sebaik-baiknya.

Dalam *Injil Matius pasal 24 dan 25*, Tuhan Yesus mengajar tentang tanda-tanda akhir zaman. Dua perikop terakhir dari kedua pasal yang panjang ini menjelaskan **bagaimana kita harus bersikap dalam mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan Yesus**. Tuhan Yesus memang memaparkan tanda-tanda akhir zaman secara lengkap dan mencekam. Namun, Ia mengingatkan agar kita tetap berawas-awas dan tidak gelisah. Tuhan Yesus dengan tegas dan berulang-ulang memperingatkan agar kita tidak mencari-cari waktu tepat kedatangan-Nya. Sayangnya, para hamba Tuhan yang mengabaikan peringatan ini sudah berulang kali muncul dan melemahkan iman banyak pengikut Kristus.

Dua perikop terakhir itu menegaskan bahwa dalam menyambut akhir zaman, **kita harus terus memaksimalkan waktu, sumber daya, kemampuan, dan kesempatan untuk melayani Tuhan dan sesama**. Kita harus mengisi waktu yang semakin singkat ini seoptimal mungkin.

*"Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana." (Mazmur 90:12)*

**Hidup harus dimaksimalkan agar tujuan Allah tercapai di dalam dan melalui hidup kita**, karena hidup kita singkat dan kedatangan-Nya semakin dekat. Dia sudah datang sebagai **Anak Manusia yang menderita**, tetapi Dia akan datang sebagai **Tuhan yang Mahakuasa**. Dia sudah datang sebagai **Anak Domba**, tetapi Dia akan datang sebagai **Singa dari Yehuda**. Dia sudah datang sebagai **Raja Damai**, tetapi Dia akan datang sebagai **Raja atas segala raja**. Dia sudah datang untuk **menebus dosa**, tetapi Dia akan datang untuk **menghakimi orang berdosa**.

Karena itu, maksimalkan segala pemberian Allah dengan mengabdikan seluruhnya untuk **melayani Allah dan sesama**. *MT*

***Tidak cukup hanya meningkatkan potensi diri tetapi haruslah memaksimalkan***

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 25:31-46**

*Sabda Renungan : "Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing" (Matius 25:32)*

Dalam **penghakiman terakhir**, semua bangsa akan dikumpulkan dan dipisahkan menjadi dua kelompok, di sebelah kiri dan kanan-Nya, bagaikan memisahkan domba dari kambing. Dalam penjelasan berikutnya, domba yang berada di sebelah kanan-Nya adalah kelompok yang memiliki kepedulian terhadap penderitaan dan kesulitan orang lain. Mereka diumpamakan seperti domba yang menaati gembalanya. Sedangkan kelompok di sebelah kiri adalah mereka yang tidak memiliki kepedulian, diumpamakan seperti kambing yang suka melawan dan menanduk.

Tuhan Yesus menempatkan topik ini di akhir penjelasan-Nya mengenai **tanda-tanda akhir zaman**, tentu bukan tanpa tujuan. Beberapa kali, Tuhan Yesus memberikan pengajaran tentang **bagaimana bersikap menyambut kedatangan-Nya** di tengah berbagai kesulitan hidup yang menimpa orang percaya. Selain mengingatkan agar kita waspada dan tidak gelisah, Ia juga memperingatkan supaya kita **tidak terbawa oleh pesta pora, kemabukan, dan kepentingan-kepentingan duniawi**.

**Dua anjuran terakhir yang disampaikan-Nya menutup penjelasan tentang tanda-tanda akhir zaman: kita harus menyikapinya dengan memaksimalkan hidup, meningkatkan pengabdian kepada Allah, dan menumbuhkan kepedulian kepada sesama.**

Kepada anak-anak-Nya yang memiliki kepedulian, Tuhan Yesus berkata:

*"Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."*

Namun, kepada mereka yang tidak memiliki kepedulian, Ia berkata:

*"Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, masuklah ke dalam api yang kekal yang telah tersedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya."*

**Memaksimalkan hidup dan meningkatkan kepedulian** adalah wujud sikap yang tetap peka terhadap tanda-tanda akhir zaman, tanpa rasa gelisah, namun tetap waspada. Bagaimana tepatnya tanda-tanda itu akan digenapi bukanlah urusan kita. Yang jelas, Yesus sudah memberitahukan bahwa semuanya pasti akan terjadi.

Sampai sekarang, **hanya Allah yang mengetahui sepenuhnya kapan penggenapan itu akan terjadi**. Sudah banyak nubuatan tentang akhir zaman yang dinyatakan 2.000 tahun lalu digenapi tepat seperti yang dikatakan-Nya. Tinggal segelintir nubuatan terpenting yang belum digenapi, dan melihat tanda-tandanya, penggenapan itu segera akan terjadi. Karena itu, **siapkan diri dengan memaksimalkan hidup dan meningkatkan kepedulian. MT**

***Maksimalkan potensi diri seiring dengan memaksimalkan kepedulian***

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## NILAI :

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

